

Kepuasan kerja dokter batalyon di jajaran TNI-AD = Job satisfaction of physician in battalion of the Indonesian army forces

R. Tony Suhartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80976&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu, yang memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan hirarkis nilai yang berlaku pada individu tersebut. Hal ini dapat terjadi karena ada perbedaan persepsi yang berlaku pada dirinya, semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakannya, demikian sebaliknya.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang kepuasan kerja Dokter Batalyon yang ada di Batalyon tempur jajaran TNI-AD dan telah dimantapkan, untuk melihat ada tidaknya hubungan antara karakteristik individu maupun komponen kerja Dokter Yon yang berpengaruh dengan tingkat hirarkis kepuasan kerja. Dengan demikian dapat diketahui faktor-faktor mana yang mempunyai peranan terpenting dalam meningkatkan kepuasan kerja Dokter Yon, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi Direktorat Kesehatan TNI-AD dalam meningkatkan pembinaan personil kesehatan TNI-AD khususnya Dokter Yon.

Kepuasan kerja Dokter Yon ditinjau berdasarkan Need Satisfaction model dari Salancik dan Pleffer serta teori Hirarkis kebutuhan dari Maslow. Model penelitian ini menganalisa variabel karakteristik individu terdiri dari umur, perkawinan, masa kerja status militer, dan variabel komponen kerja yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja Dokter Yon, terdiri dari Pembinaan teknis medis wilayah, gaya kepemimpinan komandan Batalyon, kerja sama dengan perwira lainnya, kemampuan tenaga kesehatan Yon dan Pengalaman tugas operasi militer Dokter Yon, Kepuasan kerja dilihat dari hirarkis pemenuhan kebutuhan dari Maslow. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuestioner yang dimodifikasi dan work "Satisfaction Questioner" WHO dan dianalisa dengan menggunakan uji Kai Kuadrat.

Hasil penelitian dari 60 Batalyon tempur jajaran TWI-AD yang telah dimantapkan hanya 47 Yon yang terisi oleh Dokter Militer, terlihat bahwa dari seluruh hipotesa yang telah ditegakan ternyata tidak semua diterima karena ada yang ditolak dan ada yang diterima.

Disimpulkan bahwa berdasarkan model penelitian ini secara keseluruhan rata-rata Dokter Yon di jajaran TNI-AD cukup merasa puas dan Dokter Yon yang merasa cenderung lebih puas dalam melaksanakan tugas adalah berusia dibawah 30 tahun, belum menikah, masa kerja kurang dari 2 tahun di Yon, militer suka rela dengan atensi Dandenkesyah yang cukup, Danyon yang bersifat partisipatif, dapat dukungan Perwira-perwira lainnya, kemampuan tenaga para medik Yon baik dan belum pernah tugas operasi. Kepuasan kerja Dokter Yon lebih banyak menunjukkan perbedaan pada aspek pemenuhan kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi dari dibandingkan pemenuhan kebutuhan dasar, rasa aman dan memiliki rasa sosial, jadi perbedaan bermakna banyak terjadi pada kelompok "Higher order need" daripada kelompok "lower order

need" ini dapat terjadi karena Dokter Yon merupakan manajer medis teknis di Batalyon tersebut.

Disarankan agar dilakukan intervensi administrasi yang sistematis dalam rangka menyeleksi dokter Yon yang akan bertugas di Yon dan memperbaiki sarana-prasarana serta faktor-faktor yang mendukung SDM kesehatan di Yon, perlu dipikirkan sistem imbalan (Reward System) yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan yang mendasar dan penataan sistem rotasi penempatan dokter Yon (terutama Kopassus dan Kostrad) serta perlu diupayakan memperbaiki sistem komando yang ada di seksi kesehatan Batalyon. Kesemua hal ini diharapkan dapat mengurangi rasa ketidakpuasan Dokter Yon dalam melaksanakan tugas.